

PENTINGNYA PERSIAPAN DANA PENSIUN UNTUK MASA DEPAN

YULFISWANDI¹⁾, CALVIN²⁾, IVAN JONES³⁾, RICKO MARTHIN⁴⁾, VALENCIA⁵⁾, VINNA RUDIANTO⁶⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam

¹⁾yulfis.wandi@uib.edu, ²⁾2041206.calvin@uib.edu, ³⁾2041123.ivan@uib.edu, ⁴⁾2041160.ricko@uib.edu,
⁵⁾2041312.valencia@uib.edu, ⁶⁾2041223.vinna@uib.edu

ABSTRAK

Dana pensiun merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang penting untuk dilakukan dalam persiapan masa depan. Perencanaan dana pensiun dapat dianggap sebagai investasi untuk menghadapi risiko keuangan yang tidak terduga pada masa pensiun, seperti biaya berobat yang tinggi dan kebutuhan hidup sehari-hari. Jumlah peserta dana pensiun mengalami peningkatan yang menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya persiapan dana pensiun semakin meningkat. Perusahaan juga dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menyiapkan dana pensiun. Dana pensiun yang terencana dapat memberikan jaminan kesejahteraan hidup pada masa pensiun dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti menutupi kebutuhan hidup atau menjalankan usaha. Oleh karena itu, perencanaan dana pensiun sangat penting bagi setiap individu untuk mempersiapkan masa depan.

Kata kunci : Dana Pensiun, Masa Depan, Pensiun, Risiko Keuangan

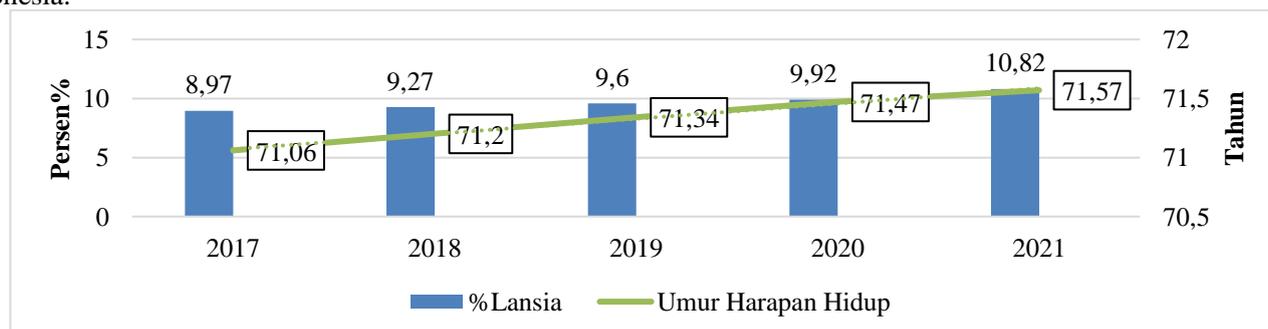
ABSTRACT

Pension funds are a form of financial management that is important to carry out in preparation for the future. Retirement planning can be considered as an investment to deal with unexpected financial risks in retirement, such as high medical expenses and daily living needs. The number of pension fund participants has increased which shows that public awareness of the importance of preparing pension funds is increasing. Companies can also provide support to increase employee awareness in setting up a pension fund. Planned pension funds can provide life welfare guarantees in retirement and can be used for various purposes, such as covering the necessities of life or running a business. Therefore, planning for retirement funds is very important for every individual to prepare for the future.

Keywords: Financial Risk, Future, Pension, Pension Funds

PENDAHULUAN

Semua makhluk hidup akan mengalami penuaan seiring berjalannya waktu, tidak terkecuali manusia. Penuaan seseorang menyebabkan kinerja tubuh mereka menurun dan tidak produktif atau memasuki masa pensiun (Rahmawati Z & Rosita, 2022). Dari tahun ke tahun, persentase penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia semakin meningkat. Tingginya persentase penduduk lansia di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia sedang memasuki *aging population* (Madjid, 2022). Berikut merupakan grafik persentase lansia dan umur harapan hidup penduduk Indonesia.



Gambar 1. Persentase Lansia dan Umur Harapan Hidup Penduduk Indonesia Tahun 2017-2021
Sumber: (BPS, 2022)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui persentase lansia dari tahun 2017 sampai dengan 2021 kerap meningkat, bersamaan dengan umur harapan hidup. Umur harapan hidup yang tinggi menandakan kebutuhan akan biaya yang banyak untuk menjamin kesejahteraan para lansia pada masa tersebut.

Kesejahteraan pada masa tua adalah keinginan setiap orang, khususnya para karyawan. Kesejahteraan tersebut dapat tercapai jika tidak terkekang masalah finansial, atau memiliki kemandirian secara finansial. Oleh karena itu, dana pensiun merupakan hal penting yang harus dipersiapkan sejak dini. Menurut (OJK, 2017), dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun merupakan jenis tabungan jangka panjang yang dapat diterima manfaatnya saat karyawan telah memasuki masa pensiun. Dana pensiun memberikan rasa aman bagi karyawan, karena kesejahteraan masa pensiunnya telah terjamin (Nurvitasari & Rita, 2021).

Walaupun dana pensiun telah dikenalkan kepada masyarakat dan karyawan perusahaan dengan beragam cara, seperti penyuluhan atau seminar, banyak dari mereka yang belum menyadari pentingnya dana pensiun untuk kesejahteraan masa tua mereka. Adapun masyarakat dan karyawan perusahaan yang telah menyadari pentingnya perencanaan dana pensiun secara dini, namun tidak tahu atau kurang memahami cara merencanakan dana pensiun mereka. Hal tersebut menjadi alasan dilakukan penulisan *paper* ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah mengenai “seberapa penting perencanaan dana pensiun sejak dini?” dan “bagaimana cara merencanakan dana pensiun?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penulisan *paper* ini adalah untuk mengetahui pentingnya perencanaan dana pensiun secara dini, dan mengetahui cara mempersiapkan atau merencanakan dana pensiun.

METODE PENELITIAN

Dilakukan studi ini untuk menguji pengaruh dari perencanaan keuangan terhadap dana pensiun. Penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa peristiwa, aktifitas sosial, persepsi, yang mana tidak ada pengujian pada data tersebut dengan alasan data tersebut bersifat deskriptif (Sari et al., 2022). Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara atau sumber kedua, dimana data tersebut didapatkan melalui dokumen yang berbentuk jurnal, internet, atau berita. Data sekunder ini dikumpulkan melalui analisis dana pensiun yang tertera pada internet dan artikel. Peneliti mulai mengolah data dimulai pada bulan Maret 2023. Metode yang digunakan pada penelitian merupakan *purposive sampling*, dimana penentuan pada Teknik sample berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. (Nalurita, 2021). Dengan demikian cara ini merupakan cara yang paling sesuai dalam penelitian ini.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional
Dana pensiun (Y)	Dana pensiun merupakan perjanjian manfaat pensiun berupa dana kepada seseorang yang dijalankan oleh badan hukum (Marwa, 2020).
Perencanaan keuangan (X1)	Perencanaan keuangan merupakan suatu proses pencapaian individu dalam mengatur keuangan dengan baik (Pebriani & Sari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dana pensiun merupakan hak yang hanya didapatkan oleh Pegawai Negeri Sipil sebelumnya, namun sejak disahkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang dana Pensiun, dana pensiun menjadi hak yang dapat dinikmati semua pegawai. Dana pensiun ini dapat diartikan sebagai dana yang secara khusus dihimpun untuk nantinya memberikan manfaat kepada pesertanya yang sudah mencapai umur pensiun, cacat, maupun meninggal dunia (Marwa, 2020). Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang dana Pensiun yang disampaikan oleh Utama (2022) bahwa apabila ada yang dengan sengaja menyimpangkan penggunaan dana pensiun tidak diperkenankan. Dana pensiun ini merupakan dana yang dipakai oleh pesertanya untuk menghadapi kehidupannya pada masa pensiun (Suhartono et al., 2022).

Persiapan dana pensiun dapat dianggap sebagai investasi untuk masa depan (Sayuti et al., 2015). Dengan dana pensiun, individu dapat mempersiapkan diri menghadapi risiko-risiko keuangan yang tidak terduga, seperti misalnya risiko tingginya biaya berobat akibat individu sakit dan butuh pengobatan (Simanjuntak et al., 2021). Setiap individu juga tentu saja tidak dapat selamanya bekerja seumur hidupnya. Akan ada masa dimana individu

tersebut tidak mampu lagi bekerja sehingga tidak ada lagi pemasukan rutin, namun tetap harus memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Maka dari itu, disinilah letak pentingnya perencanaan dana pensiun bagi individu (Kristiani, 2013).

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah peserta dana pensiun mengalami peningkatan sebesar 179.362 orang atau 4.03% secara tahunan ke tahunan. Peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya persiapan dana pensiun juga semakin meningkat. Perencanaan dana pensiun terkadang didukung juga oleh perusahaan sehingga pekerja turut termotivasi untuk menyiapkan dana pensiun agar terbentuk kemandirian keuangan pada masa pensiun (Hajam, 2020).

Pentingnya dana pensiun disebutkan dalam penelitian (Hajam, 2020; Sayuti *et al.*, 2015; Simanjuntak *et al.*, 2021) Menurut penelitian yang sudah dilakukan, dana pensiun yang terencana dapat menjamin kesejahteraan hidup pada masa pensiun. Dana pensiun dapat digunakan untuk berbagai tujuan, baik menutupi kebutuhan hidup, menjalankan usaha, dan lain sebagainya.

PENUTUP

Simpulan

Perencanaan dana pensiun sangat penting dilakukan bagi setiap individu untuk mempersiapkan masa depan, terutama untuk menghadapi risiko keuangan yang tidak terduga pada masa pensiun. Peningkatan jumlah peserta dana pensiun menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya persiapan dana pensiun semakin meningkat. Perusahaan juga dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menyiapkan dana pensiun. Dana pensiun yang terencana dapat memberikan jaminan kesejahteraan hidup pada masa pensiun dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti menutupi kebutuhan hidup atau menjalankan usaha.

Saran

Dapat disarankan dalam menyiapkan dana pensiun seperti menabung atau berinvestasi mulai sejak dini agar dana pensiun juga cepat tercapai, menargetkan seberapa besar dana pensiun yang dibutuhkan untuk menjadi minimum biaya, mencari tahu investasi yang tepat agar tidak tertipu ataupun salah dalam memilih investasi yang secara garis besar menurun serta membeli proteksi diri seperti asuransi terutama bagi tulang punggung keluarga.

DAFTAR FUSTAKA

- BPS. (2022). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022*.
- Hajam, M. A. (Muhammad). (2020). Pengaruh Sikap Menabung dan Orientasi Masa Depan terhadap Perencanaan Dana Pensiun pada Pekerja Swasta di Kota Surabaya. *Iqtishaduna*, 9(2), 136–146. <https://doi.org/10.46367/IQTISHADUUNA.V9I2.239>
- Kristiani, F. (Farah). (2013). The Influence of Life Expectancy in the Determination of Pension Fund Investments. *Integral*, 11(1), 242868.
- Madjid, N. C. (2022). Analisis Beban Pembayaran Pensiun Pegawai Negeri Sipil dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 252–273.
- Marwa, muhammad habibi miftakhul. (2020). Analisis Status Badan Hukum Dana Pensiun. *YUSTIKA*. <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/yustika>
- Nalurita, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 Di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). In *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia* | (Vol. 10, Issue 1).
- Nurvitasari, D., & Rita, M. R. (2021). Confirmation Bias Dalam Keputusan Investasi Dana Pensiun Dengan Moderasi Gender. *Jurnal Visi Manajemen*, 7(2).
- OJK. (2017). *Dana Pensiun*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Dana-Pensiun.aspx>
- Pebriani, reny aziatul, & sari, rafika. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2).
- Sari, ifit novita, Lestari, lilla puji, Kusuma, dedy wijaya, mafulah, siti, brata, diah puji nali, karwanto, supriyono, iffah, jauhara dian nurul, widiatih, asri, utomo, edy setyo, maghfur, idhlotul, sofyana, marinda sari, & sulistiana, devita. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Hayati, ahmad safiuddin, & aliylul murtadlo, Eds.; 1st ed.).

- Sayuti, Syafitri, & Silowati. (2015). Pengelolaan Investasi Dana Pensiun pada Dapensri PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 105–116. <https://doi.org/10.29259/JMBS.V13I1.3342>
- Simanjuntak, J., Ningsih, D., & Syafitri, R. (2021). Pembinaan Literasi Keuangan Mengenai Dana Kesehatan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Tanjung Gundap Tembesi Sagulung Kota Batam. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 584–591. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.3771>